



# PT. GLOBAL RESOURCE SERTIFIKASI

Komplek Batan Indah Blok G-28, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15313  
Telepon: 021-7562345 Web: [www.global-resource.co.id](http://www.global-resource.co.id) Email: [Info@global-resource.co.id](mailto:Info@global-resource.co.id)



## Resume Hasil Resertifikasi Penilaian Kinerja PHPL PT Bela Berkat Anugerah

- I. Identitas LPPHPL :
- a. Nama LPPHPL : PT Global Resource Sertifikasi (GRS)
  - b. No. Akreditasi KAN : LPPHPL-017-IDN
  - c. Alamat Kantor : Komplek Batan Indah Blok G-28 Kademangan, Setu, Tangerang Selatan
  - d. Telp./Fax : 021-7562345
  - e. Website dan Email : [www.global-resource.co.id](http://www.global-resource.co.id) ; [info@global-resource.co.id](mailto:info@global-resource.co.id)
- II. Identitas Auditee :
- a. Nama IUPHHK-HA : PT Bela Berkat Anugerah (BBA)
  - b. SK IUPHHK-HA : SK. 389/Menhut-II/2006
  - c. Luas Areal : ± 33.880 Ha
  - d. Alamat Kantor Pusat : Jalan Hasan Boesoer Nomor 500 Ternate Maluku Utara  
Telp. 0921-326500
  - e. Waktu Pelaksanaan : 29 Januari – 07 Februari 2018

III. Tahapan Kegiatan :

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Audit Tahap I (Penilaian/Resertifikasi)	Kamis, 07 Desember 2017 Ruang Meeting Kantor LPPHPL PT GRS	Tim Audit melaksanakan audit Tahap I sesuai dengan rencana audit yang telah ditetapkan, meliputi kegiatan berikut: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan verifikasi dokumen.</li><li>2. Mempelajari kondisi lapangan auditee.</li><li>3. Melakukan diskusi dengan auditee untuk menentukan kesiapan Audit Tahap II.</li><li>4. Mengumpulkan informasi penting terkait lingkup sertifikasi PHPL (termasuk di dalamnya verifikasi LK), antara lain berkonsultasi dengan Direktur untuk memperoleh informasi penting misalnya surat peringatan yang berkaitan dengan pemenuhan atau pelaksanaan kewajiban auditee.</li></ol>



# PT. GLOBAL RESOURCE SERTIFIKASI

Komplek Batan Indah Blok G-28, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15313  
 Telepon: 021-7562345 Web: www.global-resource.co.id Email: Info@global-resource.co.id



Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		5. Menentukan metodologi penilaian resertifikasi. 6. Mengkaji alokasi sumber daya untuk pelaksanaan audit tahap II dan persetujuan auditee mengenai rincian Audit Tahap II.
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	Visum Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara, Senin 29 Januari 2018	Tim Auditor PHPL dan Perwakilan Manajemen PT BBA diterima oleh Wakil dari Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara dan berpesan bahwa agar dapat menilai secara obyektif, serta konsultasi publik dapat berjalan dengan lancar.
Konsultasi Publik	Rabu, 31 Januari 2018 di Kantor Desa Sayoang	Agenda dalam konsultasi publik adalah: a. Perkenalan oleh Lead Auditor LPPHPL PT Global Resource Sertifikasi. b. Penyampaian Perdirjen P.14/PHPL/SET/4/2016. c. Menampung informasi dari tokoh masyarakat, MUSPIKA Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara yang akan menjadi bahan masukan terkait kegiatan IUPHHK-HA PT BBA.
Pertemuan Pembukaan	Selasa, 30 Januari 2018 Base Camp PT BBA	Pertemuan pembukaan dihadiri oleh Camp Manajer dan jajaran manajemen PT BBA. Tim Auditor menyampaikan maksud dan tujuan Audit, kelanjutan perbaikan pada saat periode sertifikasi awal. Tim Auditor meminta surat tugas representative dari PT BBA untuk Resertifikasi.
Verifikasi Dokumen	Rabu – Sabtu, 31 Januari – 03 Februari	Verifikasi Dokumen semua indikator dan kriteria dari

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
	2018 Base Camp PT BBA	Aspek Prasyarat, Produksi, Ekologi, Sosial, dan VLK.
Observasi Lapangan	Kamis – Sabtu, 01 – 03 Februari 2018 Site PT BBA	<p>Verifikasi Lapangan meliputi:</p> <p><b>Prasyarat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Verifikasi batas areal kerja</li> <li>▪ Verifikasi ladang/kebun masyarakat</li> <li>▪ Atribut visi dan misi perusahaan di lapangan</li> </ul> <p><b>Produksi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Verifikasi blok dan petak RKT 2016 dan 2017</li> <li>▪ Verifikasi kegiatan TPTI</li> <li>▪ Pengamatan potensi tegakan, permudaan, kerusakan tegakan tinggal dan FE</li> <li>▪ Verifikasi PUP dan KB</li> <li>▪ Verifikasi kegiatan implementasi RIL</li> </ul> <p><b>Ekologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Verifikasi penanaman bekas jalan sarad, penanaman bekas TPn, penanaman KKJ, indentifikasi flora dan fauna di KPPN</li> <li>▪ Verifikasi penataan kawasan lindung berupa Sempadan Sungai, KPPN, Buffer Zone dll.</li> <li>▪ Verifikasi kegiatan dan sapras pengamanan dan perlindungan hutan</li> <li>▪ Verifikasi kegiatan dan sapras pemantauan dan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air</li> <li>▪ Verifikasi pengelolaan flora dan fauna dilindungi di kawasan lindung</li> </ul> <p><b>Sosial :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Verifikasi ladang/kebun masyarakat</li> <li>▪ Verifikasi aktivitas masyarakat lokal di dalam areal</li> <li>▪ Verifikasi pengelolaan konflik</li> <li>▪ Verifikasi distribusi manfaat fasilitas umum di camp terhadap masyarakat sekitar</li> <li>▪ Observasi Desa</li> </ul>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<p><b>VLK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Verifikasi kayu log di logpond</li> <li>▪ Verifikasi batas blok dan petak 2016 dan 2017</li> <li>▪ Verifikasi tunggak dan kayu log di blok/petak tebangan, TPn dan TPK hutan)</li> <li>▪ Verifikasi Kawasan Lindung</li> <li>▪ Verifikasi pelaksanaan dan atribut K3.</li> </ul>
Pertemuan Penutup	Selasa, 06 Februari 2018 Kantor Pusat PT BBA Ternate	<p>Pertemuan penutup dihadiri oleh Direktur, Camp Manajer dan jajaran manajemen PT BBA.</p> <p>Tim Auditor menyampaikan hasil temuan terkait verifikasi dokumen dan observasi lapangan.</p> <p>MR menandatangani Lembar Audit Lapangan.</p>
Koordinasi Dengan Instansi Kehutanan	Senin, 05 Februari 2018 Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara	<p>Tim Auditor PHPL dan Perwakilan Manajemen PT BBA diterima oleh wakil dari Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara. Tim auditor menyampaikan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan.</p>
Pengambilan Keputusan	Selasa, 13 Februari 2018 Ruang Meeting Kantor LPPHPL PT GRS	<p>a. PT BBA dinyatakan <b>LULUS</b> dengan predikat <b>BAIK</b> berdasarkan Rapat Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian Kinerja PHPL sesuai Lampiran 1.1 dan 2.1 Perdirjen P.14/PHPL/SET/4/2/2016.</p> <p>b. Menerbitkan SK Keputusan Hasil Resertifikasi Penilaian Kinerja PHPL PT BBA 2018.</p>

IV. Resume Hasil Resertifikasi Penilaian Kinerja PHPL PT BBA :

KRITERIA/INDIKATOR	VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>		
1.	PRASYARAT		
1.1	Kepastian Kawasan	1.1.1 Ketersediaan dokumen legal dan	<b>BAIK</b>



# PT. GLOBAL RESOURCE SERTIFIKASI

Komplek Batan Indah Blok G-28, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15313  
 Telepon: 021-7562345 Web: www.global-resource.co.id Email: Info@global-resource.co.id



KRITERIA/INDIKATOR	VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>		
Pemegang Izin dan Pemegang Hak Pengelolaan		administrasi tata batas PT BBA tersedia lengkap sesuai dengan tingkat pelaksanaan tata batas yang telah dilakukan. Dokumen legal berupa tersedianya akta pendirian perusahaan dan perubahannya, SK IUPHHK-HA dan dokumen perencanaan (RKUPHHK-HA dan RKTUPHHK-HA) beserta peta lampirannya. Sedangkan dokumen administrasi tata batas berupa tersedianya dokumen Pedoman dan Instruksi Kerja Tata Batas, BATB dan Laporan TBT beserta peta lampirannya	
	1.1.2	Realisasi penataan batas areal kerja PT BBA yaitu sepanjang 47,909 Km (29,69%) dari panjang batas keseluruhan 161,377 Km atau 30,37% kalau panjang keseluruhan disesuaikan dengan dokumen Rencana Tata Batas No. 36/KUH-2/IUPHHK-HA/2015 yaitu panjang keseluruhan 157,74 Km. Namun terdapat bukti upaya PT BBA untuk merealisasikan tata batas temu gelang dengan dibuktikan adanya dokumen proses administrasi tata batas dengan para pihak terkait. Berdasarkan dokumen proses administrasi tata batas dan sesuai informasi dari auditee, PT BBA melakukan pelaksanaan tata batas bulan Februari 2018	<b>SEDANG</b>
	1.1.3	Keberadaan areal kerja PT BBA mendapatkan pengakuan dari para pihak baik pemerintah pusat dan daerah dan perwakilan masyarakat sekitar dan tidak terdapat konflik batas dalam pemanfaatan areal. Namun di dalam areal kerja terdapat kegiatan perladangan/perkebunan oleh masyarakat sekitar dan adanya penebangan liar akibat kegiatan pembukaan kawasan hutan untuk perladangan/perkebunan. Kondisi ini merupakan potensi konflik dalam pemanfaatan areal.	<b>SEDANG</b>
	1.1.4	Terdapat perubahan fungsi kawasan, namun PT BBA telah melakukan	<b>BAIK</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			perubahan perencanaan yang disahkan oleh pejabat yang berwenang berupa Revisi RKUPHHK-HA Periode Tahun 2011 -2020 Tahun 2015 diikuti penyesuaian di lapangan yaitu pada peta kerja RKTUPHHK-HA Tahun 2017 dan RKTUPHHK-HA Tahun 2018	
		1.1.5	Terdapat pendataan penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan baik yang berizin maupun yang tanpa izin dan telah dilaporkan ke instansi yang berwenang. Namun untuk pendataan kebun masyarakat baru sebagian, yaitu kebun-kebun masyarakat Desa Sayoang dan Desa Bori sebagian belum didata. Terkait penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan tanpa izin tersebut, PT BBA telah melakukan beberapa upaya untuk mencegah penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan tanpa izin yaitu melakukan pendekatan persuasif dan sosialisasi batas areal kerja IUPHHK kepada masyarakat desa sekitar, pemasangan papan nama kegiatan larangan berkebun/berladang dan penebangan liar, kegiatan penataan batas partisipatif pada beberapa kebun masyarakat Desa Yaba, pembuatan sawah tadah hujan untuk masyarakat desa sekitar kerjasama dengan pihak terkait dan berupaya merealisasikan tata batas sampai temu gelang.	<b>SEDANG</b>
1.2	Komitmen Pemegang Izin	1.2.1	Tersedia dokumen visi dan misi yang ditetapkan oleh Direktur Utama PT BBA No. Dir-01/SK-001/II/2015 tanggal 12 Februari 2015 dan dalam dokumen Revisi RKUPHHK-HA PT BBA Berbasis IHMB Periode Tahun 2011 – 2020 Tahun 2015 yang disetujui melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.23/UHP-1/2015 tanggal 10 November 2015. Rumusan visi dan misi tersebut legal dan sesuai dengan kerangka PHL, yaitu memuat prinsip kelestarian ekologi, produksi	<b>BAIK</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			dan sosial dengan segala komponen pendukungnya secara berkelanjutan.	
		1.2.2	Sosialisasi visi dan misi perusahaan dilakukan pada internal karyawan (level pemegang izin) secara formal dan informal dan dengan masyarakat sekitar yaitu di Desa Yaba, Sayoang dan Bori yang dibuktikan dengan berita acara dan daftar hadir kegiatan sosialisasi.	<b>BAIK</b>
		1.2.3	Terdapat implementasi PHL dengan melakukan upaya kegiatan pengelolaan hutan produksi secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Namun beberapa kegiatan belum terlisasi dan belum sesuai dengan visi dan misi perusahaan, yaitu antara lain tata batas belum temu gelang, rintis batas blok dan petak terbang pada tahun 2016 sebagian kurang jelas, penataan kawasan lindung belum seluruhnya, kegiatan pembinaan hutan (luas dan kualitas tanaman) belum mencapai 100%, SDM kelola sosial dan kelola lingkungan kurang memadai dan alokasi dana kurang proporsional, tidak lancar dan tidak sesuai tata waktu serta realisasi anggaran yang ditanamkan kembali ke hutan kurang memadai.	<b>SEDANG</b>
1.3	Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	1.3.1	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan berupa Sarjana Kehutanan sebagian tersedia pada beberapa bidang kegiatan pengelolaan. Sedangkan keberadaan GANIS-PHPL belum memenuhi dari ketentuan Dirjen PHPL No. P.16/PHPL-IPHH/2015 yang dipersyaratkan yaitu hanya mencapai 60,00%. Selain itu terdapat bidang pengelolaan hutan belum ada GANIS-PHPL yaitu GANIS-PHPL NENHUT dan GANIS-PHPL BINHUT.	<b>BURUK</b>
		1.3.2	Realisasi peningkatan kompetensi SDM PT BBA adalah 92,31% dari rencana sesuai kebutuhan.	<b>BAIK</b>
		1.3.3	Dokumen ketenagakerjaan PT BBA tersedia lengkap di lapangan. Dokumen	<b>BAIK</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			tersebut antara lain Peraturan Perusahaan (PP), Laporan Bulanan Tenaga Kerja, SK & SPK, Dokumen BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, SOP Ketenagakerjaan, Peraturan Perundangan tentang Ketenagakerjaan dan SK Gubernur Maluku Utara tentang Penetapan Besaran Upah Minimum Provinsi, Upah Minimum Sektorial dan Sub Sektorial Provinsi Maluku Utara Tahun 2017.	
1.4	Kapasitas dan mekanisme untuk perencanaan pelaksanaan pemantauan periodik, evaluasi dan penyajian umpan balik mengenai kemajuan pencapaian (kegiatan) IUPHHK – HA/RE/HT/Pemegang Hak Pengelolaan	1.4.1	Tersedia struktur organisasi dan job deskripsi yang sesuai dengan kerangka PHPL yaitu tersedia unit kerja/bagian yang bertanggung jawab menjamin terlaksananya kelestarian fungsi produksi, lingkungan/ekologi dan sosial. Struktur organisasi tahun 2017 disahkan oleh Direktur Utama PT BBA No. DIR-01/SK-001/I/2017 tanggal 03 Januari 2017 dan struktur organisasi tahun 2018 disahkan oleh Direktur Utama PT BBA No. DIR-01/SK-001/BBA/I/2018 tanggal 05 Januari 2018. Hubungan kerja unit kerja perencanaan dengan unit-unit kerja lapangan yang lain sebagian besar berjalan sebagaimana mestinya.	<b>BAIK</b>
		1.4.2	Tersedia perangkat SIM yang memadai, dilengkapi tenaga pelaksana seperti yang tercantum dalam Laporan Bulanan Tenaga Kerja PT BBA Periode 21 Desember 2017 s/d 20 Januari 2018 dan digambarkan pada struktur organisasi PT BBA. Perangkat dan pendukung SIM berfungsi sebagaimana mestinya.	<b>BAIK</b>
		1.4.3	Terdapat unit SPI yang dilengkapi personil tim SPI dan terdapat pelaksanaan audit internal oleh unit SPI. Namun laporan hasil audit SPI sering terlambat sampai ke lapangan/camp, sehingga perbaikan lapangan menjadi lambat terealisasi dan pelaksanaan audit internal SPI terdapat ketidaksesuaian antara SOP Pengawasan Internal dengan pelaporan yang dibuat, terutama pada prosedur	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			kerja yang tertulis di SOP. Selain itu hasil temuan audit SPI hanya menyentuh sebagian permasalahan di lapangan, sehingga peranan SPI masih belum berjalan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan.	
		1.4.4	Terdapat keterlaksanaan sebagian tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh internal camp dan unit SPI. Namun tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh internal camp sebagian tidak terdokumentasi dengan baik. Sedangkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh unit SPI hanya menyentuh sebagian permasalahan di lapangan dan laporan hasil audit SPI sering terlambat sampai ke lapangan/camp, karena itu perbaikan lapangan menjadi lambat terealisasi, sehingga peranan SPI masih belum berjalan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan.	<b>SEDANG</b>
1.5	Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	1.5.1	Kegiatan RKTUPHHK-HA PT BBA mendapatkan persetujuan dari para pihak atas dasar informasi awal yang memadai yaitu dibuktikan dengan tersedianya dokumen RTUPHHK-HA Tahun 2017 dan tahun 2018 PT BBA yang disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur Utama PT BBA dan disampaikan kepada instansi terkait, dokumen perizinan Tpn, TPK Hutan dan TPK Antara serta persetujuan penggunaan koridor dari pejabat yang berwenang. PT BBA telah melakukan sosialisasi RKT kepada masyarakat Desa Yaba, Sayoang dan Bori yang dibuktikan dengan berita acara dan daftar hadir sosialisasi kegiatan. Selain itu, sosialisasi RKT dilakukan secara informal yaitu saat beberapa perwakilan manajemen PT BBA	<b>BAIK</b>



# PT. GLOBAL RESOURCE SERTIFIKASI

Komplek Batan Indah Blok G-28, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15313  
 Telepon: 021-7562345 Web: www.global-resource.co.id Email: Info@global-resource.co.id



KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			bertemu dengan aparat dan masyarakat desa terkait.	
		1.5.2	Terdapat persetujuan dalam proses tata batas areal kerja PT BBA dari sebagian para pihak (lebih 50%) yaitu pemerintah (Kementerian LHK, Dinas Kehutanan Kabupaten Halmahera Selatan, Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara, Pemda Kabupaten Maluku Utara), aparat kecamatan dan desa sekitar, konsultan pelaksana tata batas dan internal perusahaan. Namun persetujuan tersebut masih belum menyeluruh karena proses dan pelaksanaannya belum selesai sampai temu gelang.	<b>SEDANG</b>
		1.5.3	Proses penyusunan rencana kelola sosial/PMDH/CD/CSR PT BBA sebagian besar berdasarkan atas inisiasi PT BBA yang berarti sebagian masih belum melibatkan masyarakat sekitar areal kerja kecuali untuk kegiatan insidental dengan mekanisme masyarakat membuat proposal kegiatan atau surat permohonan bantuan yang ditandatangani oleh aparat desa/kecamatan setempat. Sedangkan realisasi kegiatan kelola sosial/PMDH/CSR tahun 2016 dan 2017 telah diterima dan disetujui oleh masyarakat dan dibuatkan laporan realisasi kegiatan kelola sosial/PMDH/CSR/CD setiap bulan, semester dan tahunan dengan bukti pelaksanaan kegiatan berupa berita acara, bukti kuitansi serah terima bantuan dan foto dokumentasi.	<b>SEDANG</b>
		1.5.4	Terdapat persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung PT BBA dari para pihak yaitu pihak pemerintah (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara) dan internal perusahaan serta dari masyarakat desa sekitar. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung PT BBA	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			dari para pihak mencapai 100,00%. Namun di beberapa lokasi kawasan lindung terdapat gangguan dari masyarakat sekitar berupa pembukaan hutan untuk perkebunan terutama di sekitar Sempadan Sungai dan Buffer Zone HL Ake Sajuang.	
2	<b>PRODUKSI</b>			
2.1	Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari	2.1.1	Terdapat dokumen Revisi RKUPHHK-HA periode 2011-2020, telah mendapat surat dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, No. SK 23/UHP-1/2015, tanggal 10 November 2015. Telah dibuat zonasi areal sesuai kondisi biofisik setempat, berdasarkan IHMB.	<b>BAIK</b>
		2.1.2	Batas blok dan batas antar petak RKT 2016, RKT 2017, RKT 2018, telah sesuai dengan peta RKT 2018. Namun lokasi blok RKT 2018 telah berubah dari rencana dalam peta revisi RKUPHHK-HA. Maka implementasi penataan areal kerja di lapangan telah sesuai sebagian (80%) dengan rencana jangka panjang.	<b>SEDANG</b>
		2.1.3	Telah dilakukan penataan areal kerja berupa batas blok dan petak di lapangan. Namun untuk kegiatan pemeliharaan batas blok dan petak masih kurang. Penandaan batas blok RKT 2016 cat dan alur kurang jelas, pemasangan papan nama batas petak tidak sesuai SOP. Tanda batas terlihat jelas di lapangan sebanyak 91,67%.	<b>SEDANG</b>
2.2	Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan bukan kayu pada setiap tipe ekosistem.	2.2.1	Tersedia data potensi tegakan hasil Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) dan data potensi tegakan hasil ITSP Carry Over RKT 2016, RKT 2017, Carry Over RKT 2017 dan RKT 2018.	<b>BAIK</b>
		2.2.2	PT BBA telah membuat PUP di petak 1.49 eks blok RKT 2012 pada koordinat 00°29'27,6" LS ; 127°29'49,5" BT. Terdapat buku laporan pembuatan dan pengukuran PUP, serta laporan bulanan pembuatan PUP. Sudah tersedia laporan data pengukuran riap pertumbuhan tegakan.	<b>SEDANG</b>
		2.2.3	PT BBA dalam menentukan jatah	<b>SEDANG</b>



# PT. GLOBAL RESOURCE SERTIFIKASI

Komplek Batan Indah Blok G-28, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15313  
 Telepon: 021-7562345 Web: www.global-resource.co.id Email: Info@global-resource.co.id



KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			tebangan tahunan berdasarkan IHMB dan hasil ITSP, belum berdasarkan hasil analisis riap PUP, sudah ada upaya untuk menghitung riap tegakan.	
2.3	Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan.	2.3.1	Terdapat Standard Prosedur Operasional (SOP) Sistem Silvikultur dari kegiatan PAK, ITSP, PWH, Penebangan, Penyaradan, RIL, ITT, Pengayaan dan Rehabilitasi, Pemeliharaan Tanaman, Pengadaan Bibit, Penanaman Tanah kosong dan KKJ, Pembuatan PUP, Perlindungan dan pengamanan hutan. SOP dilengkapi dengan Instruksi Kerja, Bagan Alir Operasional dan Standard Parameter Operasional. Masing masing terdapat nomor dokumen, tanggal efektif dan pengesah.	<b>BAIK</b>
		2.3.2	PT BBA telah melakukan Penataan Areal Kerja, ITSP, PWH, penebangan, penyaradan, ITT, pengayaan, pemeliharaan tanaman, pengadaan bibit, penanaman tanah kosong dan KKJ, pembuatan PUP, perlindungan dan pengamanan hutan. Namun ada sub bagian kegiatan yang belum sesuai dengan SOP, yaitu papan nama batas petak dipasang di pohon, bekas jalan sarad yang curam tidak disodet.	<b>SEDANG</b>
		2.3.3	Potensi tegakan tinggal tingkat pohon per hektar di areal PT BBA adalah sebanyak 120 pohon.	<b>BAIK</b>
		2.3.4	Potensi permudaan di areal bekas tebangan PT BBA adalah potensi per hektar tingkat semai sebanyak 10.500 batang, potensi pancang sebanyak 960 batang dan potensi tiang sebanyak 330 batang.	<b>BAIK</b>
2.4	Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hutan	2.4.1	Tersedia SOP RIL, isinya sesuai dengan kondisi areal setempat. Urutan kerja sesuai dengan kaidah RIL dan tahapan TPTI. Terdapat nomor SOP dan tanggal pengesahan. PT BBA telah mempunyai SOP yang berkaitan dengan RIL yaitu SOP kegiatan PWH, Penebangan, Penyaradan, Pengayaan dan	<b>BAIK</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			Rehabilitasi, Pemeliharaan Tanaman, Pengadaan Bibit, Penanaman Tanah kosong dan KKJ. SOP dilengkapi dengan Instruksi Kerja, Bagan Alir Operasional dan Standard Parameter Operasional. Masing masing terdapat nomor dokumen, tanggal efektif dan pengesah.	
		2.4.2	Dalam kegiatan PAK masih ada papan nama dipasang di pohon. Dalam kegiatan K-3 ada saluran air limbah kurang terawat. Pada kegiatan paska penebangan ada bekas jalan sarad yang curam tidak dibuat sodetan.	<b>SEDANG</b>
		2.4.3	Besarnya tingkat kerusakan tegakan tinggal jenis pohon sebesar 14,50%, tingkat tiang sebesar 12,12%, tingkat pancang 8,33% dan semai 9,52%. Maka rata-rata tingkat kerusakan tegakan tinggal sebesar 11,12%.	<b>BAIK</b>
		2.4.4	PT BBA telah melakukan penebangan di petak I 27 blok RKT 2017. Dari sampel kayu sebanyak 100 batang diketahui rata-rata besarnya Faktor Eksploitasi yaitu sebesar 85,64%.	<b>BAIK</b>
2.5	Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan / pemanenan / pemanfaatan pada areal kerjanya.	2.5.1	Rencana luas dan volume tebangan dalam dokumen RKTUPHHK-HA telah mengacu dari dokumen revisi RKUPHHK-HA. Dokumen RKTUPHHK-HA dan Revisi RKUPHHK-HA telah mendapat surat pengesahan dari pejabat yang berwenang. Lokasi blok RKT 2017, RKT 2018 telah bergeser dari rencana dalam dokumen Revisi RKUPHHK-HA. Maka terdapat kesesuaian sebagian RKT 2017, RKT 2018 dengan Revisi RKUPHHK-HA.	<b>SEDANG</b>
		2.5.2	Terdapat peta kerja berupa peta ITSP, peta PAK, peta kegiatan trace jalan, peta kegiatan penebangan dan peta sebaran pohon. Belum ada peta rencana jalan sarad. Terdapat kesesuaian sebagian implementasi penataan di lapangan/peta RKT dengan peta Revisi RKUPHHK-HA.	<b>SEDANG</b>
		2.5.3	Pihak PT BBA telah melakukan	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			implementasi peta kerja berupa penandaan areal produksi yang boleh ditebang, kawasan lindung, sarana prasarana dan persemaian. Dari 14 (empat belas) sampel penandaan, terdapat 1 (satu) yang belum ada penandaan. Maka terdapat implementasi peta kerja berupa penandaan di lapangan sebanyak 92,86%.	
		2.5.4	Lokasi tebang RKT tahun 2017 telah sesuai dengan dokumen RKT 2017. Tahun 2017 PT BBA telah merencanakan volume tebang sebesar 22.938,28 m <sup>3</sup> , realisasinya 10.433,69 m <sup>3</sup> . Maka persentase realisasi volume tebang tahun 2017 adalah sebesar 26,61%.	<b>SEDANG</b>
2.6	Tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan serta peningkatan kemampuan sumber daya	2.6.1	Kondisi kesehatan finansial PT BBA tahun 2016 adalah nilai likuiditas sebesar 19,16%, solvabilitas sebesar 24,72%, rentabilitas -3,52%. Tahun 2017 nilai likuiditas sebesar 20,42%, solvabilitas sebesar 28,76% dan rentabilitas -6,23%.	<b>BURUK</b>
		2.6.2	Tahun 2017 PT BBA merencanakan anggaran kegiatan perusahaan hutan sebesar Rp. 8.010.551.240,-, realisasinya sebesar Rp. 4.099.010.210,-. Maka persentase realisasi anggaran perusahaan hutan atau tingkat kecukupan anggaran perusahaan hutan sebesar 51,17%.	<b>BURUK</b>
		2.6.3	Tingkat kecukupan realisasi anggaran perusahaan hutan PT BBA Tahun 2017 adalah 51,17%, terdapat simpangan realisasi anggaran 48,83% (simpangan antara 20% - 50%), terhadap rencana anggaran. Maka realisasi anggaran yang terjadi pada tahun 2017 tergolong kurang proporsional.	<b>SEDANG</b>
		2.6.4	Persentase realisasi anggaran perusahaan hutan atau tingkat kecukupan anggaran perusahaan hutan sebesar 51,17%. Persentase realisasi anggaran pembinaan hutan sebesar 76,87%. Maka realisasi	<b>BURUK</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			pendanaan yang dilakukan PT BBA tidak lancar.	
		2.6.5	Tahun 2017 PT BBA telah merencanakan anggaran pembinaan hutan sebesar Rp. 176.576.500,- realisasinya sebesar Rp. 135.734.850. Maka persentase realisasi anggaran pembinaan hutan sebesar 76,87%.	<b>SEDANG</b>
		2.6.6	Dalam dokumen kinerja TPTI tahun 2017 dan laporan bulanan TPTI desember tahun 2017, diketahui persentase realisasi fisik pembinaan hutan sebesar 77,31%. Rata-rata persen hidup tanaman pembinaan hutan di lapangan sebesar 96,85%. Rata-rata realisasi fisik pembinaan hutan 87,08%	<b>BAIK</b>
3	<b>EKOLOGI</b>			
3.1	Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	3.1.1	PT Bela Berkat Anugerah telah menetapkan kawasan lindung dan tercantum dalam dokumen Revisi RKUPHHK-HA PT BBA Berbasis IHMB Periode 2011 s/d 2020 Pengesahan Tahun 2015, berupa : SS, BZ HL, KPPN, PSL, dan KKI dengan luas total 4.598,55 ha. Kawasan lindung yang sudah sesuai dengan kondisi biofisiknya antara lain : KPPN, PSL, dan KKI, sehingga persentase kesesuaiannya sebesar $3/5 \times 100 \% = 60 \%$ .	<b>SEDANG</b>
		3.1.2	Prestasi penataan batas kawasan lindung PT BBA sampai Bulan Januari 2018 sepanjang 92.235 m dari panjang total 114.016 m atau sebesar 80,90 %. Penandaan batas kawasan lindung mudah dikenali berupa plank/papan nama dan pal batas/rintisan.	<b>BAIK</b>
		3.1.3	Kondisi penutupan vegetasi kawasan lindung PT. BBA didominasi oleh hutan lahan kering primer (936,41 ha) dan hutan lahan kering sekunder (6.808,99 ha) dengan luas 7.745,4 ha. Dengan demikian persentase penutupan vegetasi di kawasan lindung sebesar 7.745,4 ha dari total luas kawasan lindung 8.473,30 atau 91,41 %.	<b>BAIK</b>
		3.1.4	Kawasan lindung PT BBA mendapat	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			pengakuan dari pemerintah (pusat dan provinsi), internal perusahaan dan sebagian masyarakat sekitar. Persentase pengakuan para pihak sebesar $(100\% + 100\% + 66,67\%) : 3 = 88,89\%$ .	
		3.1.5	PT Bela Berkat Anugerah telah melaksanakan dan membuat laporan pengelolaan kawasan lindung untuk seluruh jenis kawasan lindung yang ditetapkan dalam Revisi RKUPHHK-HA, antara lain : BZ HL, SS, KPPN., KKI, PSL yang tertuang dalam dokumen Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL Semester I dan II Tahun 2017.	<b>BAIK</b>
3.2	Perlindungan dan pengamanan hutan	3.2.1	PT Bela Berkat Anugerah memiliki prosedur perlindungan gangguan hutan, antara lain mencakup : pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan pencegahan dan penanggulangan pencurian/penebangan liar. Akan tetapi, PT BBA belum memiliki prosedur pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit tanaman seperti yang disebutkan dalam revisi RKUPHHK-HA. Persentase pemenuhan prosedur yang dimiliki sebesar $\frac{2}{3} \times 100 = 66,67\%$ .	<b>SEDANG</b>
		3.2.2	PT BBA memiliki sarpras PPH dengan jenis dan jumlah yang kurang sesuai dengan ketentuan. Persentase pemenuhan kesesuaian sebesar 52,94 %. Adapun sarpras PPH yang masih kurang antara lain : mobil patroli (1 unit), Pos PPH (1 unit), Apar (4 buah), dan mobil tangki pemadam kebakaran (2 unit). Sarana prasarana PPH yang ada berfungsi baik.	<b>SEDANG</b>
		3.2.3	PT Bela Berkat Anugerah memiliki 2 orang Satpam PH dan 10 orang personil regu pemadam kebakaran hutan. Persentase pemenuhan SDM perlindungan hutan sesuai ketentuan sebesar $(33,33\% + 100\%) : 2 = 66,67\%$ .	<b>SEDANG</b>
		3.2.4	PT BBA telah melaksanakan kegiatan	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			<p>perlindungan hutan yang diimplementasikan melalui kegiatan preemtif, preventif, dan represif. Kegiatan yang dilakukan meliputi : preemtif (sosialisasi), preventif (patroli rutin setiap bulan, pemasangan plank-plank larangan), dan represif (teguran). Akan tetapi, kegiatan perlindungan yang dilakukan PT BBA belum mempertimbangkan seluruh jenis-jenis gangguan yang ada, yaitu belum mencakup kegiatan hama dan penyakit tanaman.</p>	
3.3	Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan iar	3.3.1	PT Bela Berkat Anugerah telah memiliki prosedur yang mencakup seluruh dampak terhadap tanah dan air, antara lain : erosi, sedimentasi, debit air dan kualitas air. Prosedur yang dibuat dalam bentuk Standar Prosedur Operasional, Instruksi Kerja Operasional, dan Bagan Alir Operasional.	<b>BAIK</b>
		3.3.2	PT Bela Berkat Anugerah memiliki sarana pengelolaan dampak berupa : sipil teknis (drainase, mating-mating, gorong-gorong, jembatan, sedimen trap) dan vegetatif (tanaman tanah kosong, tanaman bekas TPn, tanaman KKJ, dan tanaman bekas jalan sarad). PT Bela Berkat Anugerah juga memiliki sarana pemantauan dampak berupa : ombrometer, plot erosi (tempat terbuka dan tempat tertutup), dan pengukur TMA. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak yang ada tidak semuanya berfungsi baik. Adapun sarana pengelolaan dan pemantauan dampak yang sebagian tidak berfungsi yaitu : drainase dan tanaman bekas jalan sarad. Sedangkan sarana yang tidak berfungsi yaitu : sedimen trap dan pengukur TMA.	<b>SEDANG</b>
		3.3.3	PT Bela Berkat Anugerah memiliki SDM yang menangani kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sebanyak 4 orang tenaga tetap dan kontrak. Dari 4 orang	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR	VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>		
		tersebut sudah cukup memadai dari segi jumlahnya (100 %), tetapi kurang memadai dari segi kualifikasinya (50 %). Persentase pemenuhan SDM sebesar $(100\% + 50\%) : 2 = 75\%$ . Selain itu PT BBA juga dibantu SDM harian lepas yang sering membantu kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sebanyak berkisar antara 5 – 7 orang.	
	3.3.4	PT Bela Berkat Anugerah memiliki rencana pengelolaan dampak terhadap tanah dan air yang tertuang dalam Revisi RKUPHHK-HA. Rencana kegiatan tersebut telah diimplementasikan sebesar 52,94 %. Sebagian besar kegiatan sebagian dilaksanakan sebagian tidak. Kegiatan yang dilaksanakan dengan baik adalah pembuatan jembatan, penanaman bekas TPn, penanaman KKJ, dan penanaman tanah kosong. Sedangkan kegiatan yang tidak dilaksanakan antara lain : sodetan, bangunan pengaman tebing dan cover crop.	<b>SEDANG</b>
	3.3.5	PT Bela Berkat Anugerah mempunyai rencana pemantauan dampak terhadap tanah dan air meliputi : laju erosi, kualitas air, fisik kimia tanah dan fluktuasi debit sungai dan sedimentasi. Realisasi implementasi rencana tersebut sebesar 75 %. Adapun kegiatan pemantauan yang tidak diimplementasikan yaitu pemantauan fisik kimia tanah.	<b>SEDANG</b>
	3.3.6	Berdasarkan laporan hasil pengukuran erosi di tempat tertutup besaran erosi tergolong ringan, sedangkan di tempat terbuka tergolong sedang. Berdasarkan laporan hasil pengujian air Sungai Gilalang untuk parameter : TDS, pH, Fe, Mn, Zn menunjukkan hasil masih diambang batas wajar/normal. Berdasarkan verifikasi lapangan di Sungai Coro, Sayoang, dan Gilalang secara visual air keruh apabila turun	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			hujan karena tergerusnya SS yang tidak ada/jarang ada pohon akibat perladangan/perkebunan. PT BBA berupaya meminimalisir dampak tersebut dengan melakukan sosialisasi, pemasangan plank larangan perladangan/perkebunan di areal konsesi, dan himbauan kepada masyarakat supaya areal perladangan/perkebunannya tidak meluas.	
3.4	Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka ( <i>endangered</i> ), jarang ( <i>rare</i> ), terancam punah ( <i>threatened</i> ) dan endemik	3.4.1	PT BBA memiliki prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka ( <i>endangered</i> ), jarang ( <i>rare</i> ), terancam punah ( <i>threatened</i> ) dan endemik. Prosedur telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>BAIK</b>
		3.4.2	PT Bela Berkat Anugerah telah melaksanakan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang tertuang dalam Laporan Identifikasi Flora dan Fauna di Areal KKI dan PSL. Hasil identifikasi flora belum dikategorikan berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, CITES dan IUCN serta belum dilakukan pada jenis non kayu. Hasil identifikasi fauna sudah dikategorikan berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, CITES dan IUCN, tetapi belum dilakukan pada jenis Insecta, Pisces, dan Nekton. Persentase pemenuhan implementasi sebesar $(50\% + 50\%) : 2 = 50\%$ .	<b>SEDANG</b>
3.5	Pengelolaan flora untuk: 1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu dan bagian yang tidak rusak. 2. Perlindungan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik	3.5.1	PT Bela Berkat Anugerah memiliki prosedur pengelolaan flora dilindungi yaitu Standart Prosedur Operasional Perlindungan Terhadap Tumbuhan Yang Dilindungi dan Instruksi Kerja Operasional Perlindungan Terhadap Tumbuhan Yang Dilindungi. Prosedur telah sesuai dengan PP no. 7 Tahun 1999 yaitu mencakup kegiatan pengelolaan di dalam habitat ( <i>in situ</i> ) dan pengelolaan di luar habitat ( <i>ex situ</i> ).	<b>BAIK</b>
		3.5.2	PT Bela Berkat Anugerah telah mengimplementasikan kegiatan	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			pengelolaan flora dilindungi. Kegiatan pengelolaan flora telah mencakup kegiatan : identifikasi; inventarisasi, pemantauan; dan pembinaan habitat, tetapi belum mencakup kegiatan penyelamatan jenis dan pengkajian; penelitian; dan pengembangbiakan jenis.	
		3.5.3	Berdasarkan wawancara dan verifikasi lapangan di areal PT BBA masih terdapat indikasi gangguan spesies flora dilindungi. Hal ini dibuktikan dengan temuan pembukaan lahan pertanian/perkebunan oleh masyarakat di sempadan sungai yang banyak menebang pohon serta adanya kegiatan mencari pohon gaharu.	<b>BAIK</b>
3.6	Pengelolaan fauna untuk: 3. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu dan bagian yang tidak rusak 4. Perlindungan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik	3.6.1	PT Bela Berkat Anugerah memiliki prosedur pengelolaan fauna dilindungi yaitu Standart Prosedur Operasional Perlindungan Terhadap Satwa Yang Dilindungi dan Instruksi Kerja Operasional Perlindungan Terhadap Satwa Yang Dilindungi. Prosedur telah sesuai dengan PP no. 7 Tahun 1999 yaitu mencakup kegiatan pengelolaan di dalam habitat (in situ) dan pengelolaan di luar habitat (ex situ).	<b>BAIK</b>
		3.6.2	PT Bela Berkat Anugerah telah mengimplementasikan kegiatan pengelolaan fauna dilindungi. Kegiatan pengelolaan fauna telah mencakup kegiatan : identifikasi; inventarisasi; dan pembinaan habitat dan populasi, tetapi belum mencakup kegiatan : pemantauan; penyelamatan jenis dan pengkajian; penelitian dan pengembangbiakan jenis. Persentase pemenuhan implementasi pengelolaan fauna dilindungi di PT BBA sebesar $\frac{3}{6} \times 100\% = 50\%$ .	<b>SEDANG</b>
		3.6.3	Berdasarkan wawancara Satpam PH, di areal PT BBA masih terdapat indikasi gangguan spesies fauna dilindungi. Hal ini dijelaskan dengan adanya kegiatan perburuan satwa dilindungi terutama	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			jenis Burung Nuri dan Kakatua Putih. Namun demikian, PT BBA melakukan upaya untuk mencegah dan atau meminimalisir perburuan tersebut dengan melakukan kegiatan sosialisasi, patroli rutin dan pemasangan plank larangan berburu satwa dilindungi.	
<b>4</b>	<b>SOSIAL</b>			
<b>4.1</b>	Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	4.1.1	PT BBA telah tersedia dokumen, laporan dan peta perencanaan pengelolaan sumberdaya hutan yang lengkap (jangka panjang dan jangka pendek). Namun demikian, ketersediaan data dan informasi mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat belum seluruhnya teridentifikasi dari 9 desa yang berada disekitar areal kerja. Secara intensif masih terbatas pada 3 desa yang masuk kedalam RKT Tahun 2016 dan 2017.	<b>SEDANG</b>
		4.1.2	PT BBA telah memiliki mekanisme penataan batas partisipatif dan mekanisme resolusi konflik sosial. Keradaan perangkat SPO diketahui para pihak, namun keberadaan bukti realiasi penataan batas partisipatif maupun resolusi konflik sosial masih terbatas pada pihak yang berhubungan langsung dengan tugas tersebut. Keberadaan mengenai laporan dan bukti belum seluruhnya diketahui dan sudah dilakukan penandaan batas langsung di lapangan di beberapa lokasi (bukti kesepakatan para pihak).	<b>SEDANG</b>
		4.1.3	Pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan lokal setempat, terakomodir dalam perencanaan dan program kelola sosial PTBBA. Secara legal formal tertuang dalam dokumen rencana jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. Namun demikian, proses dan keberadaan bukti pelaksanaan program kegiatan terkait	<b>SEDANG</b>



# PT. GLOBAL RESOURCE SERTIFIKASI

Komplek Batan Indah Blok G-28, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15313  
 Telepon: 021-7562345 Web: www.global-resource.co.id Email: Info@global-resource.co.id



KRITERIA/INDIKATOR	VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI	
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
		hak-hak dasar masyarakat belum mengacu sepenuhnya kepada pedoman hirarki perencanaan jangka panjang dan jangka pendek secara komprehensif, serta proses perencanaan kelola sosial belum melibatkan masyarakat.		
	4.1.4	PT BBA telah melakukan identifikasi dan inventarisasi mengenai keberadaan kawasan kehidupan masyarakat dalam bentuk perladangan, perkebunan dan pemukiman di dalam areal kerjanya. Pendataan dan informasi disajikan berdasarkan tahun RKT dilengkapi dengan peta hasil identifikasi, yang mencantumkan luas dan batas berdasarkan administrasi desa/kampung dan kecamatan. Namun demikian kelengkapan administrasi tersebut belum direalisasikan keseluruhan dalam bentuk tata batas di lapangan (diselenggarakan pada sebagian lokasi) dan telah dilengkapi dengan dokumentasi antara Perusahaan dengan Masyarakat hukum adat/ lokal setempat.	<b>SEDANG</b>	
	4.1.5	PT BBA telah mendapatkan pengakuan dan persetujuan dari para pihak dan sebagian dari masyarakat lokal/setempat, bentuk pengakuan tersebut dilakukan secara tertulis dan tidak tertulis. Masih terdapat konflik penguasaan dan penggunaan lahan oleh masyarakat, namun baru teridentifikasi sebagian (belum keseluruhan) dan menunjukkan proses konflik dapat dikelola.	<b>SEDANG</b>	
<b>4.2</b>	Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	4.2.1	PT BBA memiliki dokumen menyangkut tanggung jawab sosial perusahaan/pemegang izin kepada masyarakat. Dokumen yang tersedia meliputi legalitas IUPHHK-HA, dokumen perencanaan, dokumen prosedur dan dokumen laporan pelaksanaan kegiatan. Sebagian dokumen-dokumen tersebut sesuai dengan peraturan	<b>BAIK</b>

KRITERIA/INDIKATOR	VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>		
		perundangan yang berlaku dan mendapatkan pengesahan dari pihak berwenang. Namun demikian masih terdapat beberapa dokumen yang perlu sinkronisasi lebih lanjut mengenai validitas data dan informasi serta referensi sesuai aturan perundangan terkait para pihak (dinas terkait, masyarakat sekitar).	
	4.2.2	PT BBA memiliki mekanisme terkait pemenuhan kewajiban sosial kepada masyarakat dalam bentuk SPO. Berdasar jenis kegiatan prosedur yang dimiliki lengkap, namun hierarki jabatan atau penanggungjawab yang tertulis di lembar tahapan prosedur belum sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik pada internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.	<b>BAIK</b>
	4.2.3	PT BBA telah melakukan Sosialisasi kepada masyarakat yang berada di sekitar areal kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dilakukan dengan pertemuan dalam bentuk forum, sedangkan secara tidak langsung melalui perangkat fungsi organisasi tingkat camp dan lapangan. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada desa sekitar sesuai dengan perencanaan desa binaan tahun RKT berjalan.	<b>SEDANG</b>
	4.2.4	PT BBA secara umum telah merealisasikan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH. Realiasi tanggung jawab dapat dibuktikan, terdapat sebagian keberadaan bukti dokumentasi, namun belum mencakup seluruh masyarakat dan belum tersaji dengan baik.	<b>SEDANG</b>
	4.2.5	PT BBA memiliki laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin terhadap masyarakat. Keberadaan dokumen laporan yang tersedia masih belum	<b>BAIK</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			lengkap secara keseluruhan, ketersediaan dokumen lengkap sejak tahun 2016 dan 2017 sesuai dengan RKT tahun berjalan.	
4.3	Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	4.3.1	PT BBA memiliki data dan informasi mengenai masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH sudah tersedia cukup lengkap khususnya pada desa-desa yang berada di sekitar blok RKT 2016 dan 2017. Data dan informasi tersebar dalam beberapa jenis laporan yang dilakukan secara periodik terkait kondisi sosial, ekonomi dan budaya dan aktivitas masyarakat lokal/setempat.	<b>SEDANG</b>
		4.3.2	PT BBA telah memiliki mekanisme yang legal terkait peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang dibakukan dalam bentuk SPO. Sebagian mekanisme pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat setempat belum seluruhnya di tersedia, misalnya dalam hal peningkatan ekonomi berbasis lahan, penyediaan barang dan jasa dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan. Satuan program dan kegiatan belum seluruhnya tersedia perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi yang komprehensif.	<b>SEDANG</b>
		4.3.3	PT BBA memiliki dokumen perencanaan menyangkut peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat. Pada dokumen perencanaan yang tersedia, belum terdapat rincian terhadap sasaran kelompok masyarakat, jenis dan bentuk kegiatan yang melibatkan peran masyarakat dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. Dalam hal ini, dokumen terkait program pengembangan aktivitas ekonomi masyarakat disertai	<b>BAIK</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			bukti realiasi kegiatan/sub kegiatan lengkap dan jelas.	
		4.3.4	Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat baik sasaran maupun bentuk peningkatannya sudah ada, namun masih terbatas. Implementasi program terkait meliputi, penerimaan tenaga kerja dan kerjasama kegiatan/usaha antara perusahaan dan masyarakat. Dengan demikian terdapat bukti implementasi sebagian (< 50%) kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat oleh pemegang izin.	<b>SEDANG</b>
		4.3.5	PT BBA memiliki bukti dokumen/laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak yakni karyawan, masyarakat sekitar dan pemerintah. Keberadaan laporan dan dokumen terkait telah terdokumentasi dengan baik namun belum lengkap & jelas.	<b>SEDANG</b>
<b>4.4</b>	Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal	4.4.1	PT BBA telah memiliki mekanisme resolusi konflik yang dibangun dan dikembangkan dengan jelas dan implementatif. Prosedur yang tersedia telah dilengkapi dengan attribute data dan informasi yang jelas dengan hirarki pertanggungjawaban sesuai dengan kelengkapan struktur organisasi yang ada.	<b>BAI</b>
		4.4.2	PT BBA telah memiliki peta potensi dan peta konflik yang cukup lengkap dengan diskripsi yang memadai. Peta dan dokumen konflik dilengkapi data dan informasi terkait keberadaan potensi konflik yang berada di dalam dan sekitar areal kerja. Namun, keberadaan peta konflik belum mengacu keseluruhan sesuai mandat yang diatur dalam Peraturan Dirjen No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Potensi dan Resolusi Konflik Pada Pemegang Izin Usaha	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dalam Hutan Produksi.	
		4.4.3	PT BBA memiliki organisasi konflik, fungsi kelembagaan resolusi konflik telah tersedia dan berjalan dengan baik, kelengkapan kelembagaan pada masing-masing bidang sudah terdapat uraian tugas, kewajiban dan kewenangan personel serta komitmen perusahaan mendukung pendanaan. Selain itu, keberadaan kelembagaan tersosialisasi dalam bentuk komunikasi maupun koordinasi dengan para pihak eksternal.	<b>BAIK</b>
		4.4.4	Selama operasional PT BBA telah memiliki sistem dokumentasi yang cukup lengkap terhadap penanganan potensi dan resolusi konflik yang terjadi. Rangkaia proses identifikasi, penyelesaian konflik terdokumentasi dengan baik, sehingga kronologis penyelesaian konflik tersebut dapat diketahui secara jelas dan lengkap.	<b>BAIK</b>
<b>4.5</b>	Perlindungan, Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja	4.5.1	Hubungan industrial, antara pengusaha dengan karyawan lingkup PT BBA telah terjalin dan dilandasi dengan peraturan perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari instansi berwenang. Hubungan industrial ini telah diimplementasikan secara keseluruhan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	<b>BAIK</b>
		4.5.2	PT BBA telah merencanakan pengembangan kompetensi karyawan melalui Pelatihan dan pendidikan secara in-house training maupun mengikutsertakan personel pada kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain yang relevan. Karyawan yang diikutsertakan tidak hanya terbatas pada tenaga teknis PHPL akan tetapi menyangkut seluruh bagian yang terdapat pada struktur organisasi termasuk karyawan yang bukan merupakan tenaga teknis PHPL. Secara kuantitatif, tingkat realisasi	<b>SEDANG</b>

KRITERIA/INDIKATOR		VERIFIER	RINGKASAN JUSTIFIKASI	NILAI
<b>A</b>	<b>PENILAIAN KINERJA PHPL</b>			
			peningkatan kompetensi karyawan selama tahun 2017 sebesar 92%.	
		4.5.3	PT BBA memiliki standar jenjang karir dan digunakan sebagai acuan dalam melakukan rotasi karyawan. Informasi mengenai standar jenjang karir diperkuat dengan bukti adanya Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan karyawan maupun dalam bentuk SK promosi jabatan. Namun verifikasi terhadap dokumen personalia masih sangat terbatas dan belum tersedia dengan lengkap hasil uji petik menunjukkan kelengkapan 50% tersedia.	<b>SEDANG</b>
		4.5.4	PT BBA memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan yang memuat ketentuan-ketentuan tentang kewajiban perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan. Ketentuan tersebut secara lengkap termuat dalam Dokumen Peraturan Perusahaan (PP) dan diselenggarakan dalam bentuk kontrak kerja yang jelas dengan karyawan. Secara umum penerapan atau realisasi dari kewajiban perusahaan tersebut telah dilaksanakan, meskipun secara kualitas belum seluruhnya memadai dan tidak terdapat keluhan signifikan dari karyawan.	<b>BAIK</b>

<b>B</b>	<b>VERIFIKASI LEGALITAS KAYU</b>			
1.1.	Areal unit manajemen hutan terletak dikawasan hutan produksi	1.1.1.a	PT BBA telah memiliki dokumen legal Pengusahaan Hutan berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. SK. 389/Menhut-II/2006 tanggal 12 Juli 2006 yang dilampiri Peta Areal Kerja IUPHHK-HA PT Bela Berkat Anugerah Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara luas 33.880 ha skala 1:100.000 dan mengacu kepada peta kawasan hutan dan wilayah tertentu yang ditunjuk sebagai Kawasan Hutan di Provinsi Maluku Utara skala 1:250.000 (Lampiran SK Menhut No. 302/kpts-II/2013 tanggal 1 Mei 2013) areal PT Bela Berkat Anugerah	<b>Memenuhi</b>



# PT. GLOBAL RESOURCE SERTIFIKASI

Komplek Batan Indah Blok G-28, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15313  
 Telepon: 021-7562345 Web: www.global-resource.co.id Email: Info@global-resource.co.id



B VERIFIKASI LEGALITAS KAYU			
			meliputi fungsi Hutan Produksi Terbatas (HPT) sebesar 84,92 %, Hutan Lindung sebesar 12,77% dan Hutan Produksi Konversi (HPK) sebesar 2,09% dan APL 0,22%.
		1.1.1.b	PT BBA telah melunasi kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan hasil Hutan kayu (IIUPHHK) berdasarkan Bukti Setor luran IUPHHK kepada BNI Kantor Cabang Ternate Nomor Rekening 7-1- 2002, Setoran sejumlah Rp. 1.221.360.000 dan Bank Mandiri Nomor Rekening 22-8-2006 senilai - Rp. 472.640.000,- sesuai dengan Surat Perintah Pembayarannya IIUPHHK PT BBA tanggal 14 Agustus 2006 dengan nomor S. 655/VI-BIKPHH/2006 sebesar Rp 1.694.000.000,-.
		1.1.1.c	Terdapat penggunaan kawasan areal IUPHHK-HA PT BBA untuk percetakan sawah oleh pelaksana kegiatan Kodim 1509/Labuha di koordinat 00°28'59.68" LS 127°31'32.01" BT dengan dokumen yang tersedia yaitu Surat dari Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara nomor 522.1/67/2017 tanggal 2 Februari 2017 dan PT BBA sudah melaporkan ke Dirjen PHPL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan surat nomor PH/SK-006/BBA/III/2017 tanggal 10 Maret 2017.
2.1.	Pemegang izin memiliki rencana penebangan pada areal tebangan yang disahkan oleh pejabat yang berwenang	2.1.1.a	PT BBA telah mempunyai dokumen RKUPHHK-HA berbasis IHMB PT BBA periode tahun 2011 s/d 2020 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor No. SK. 44/VI-BUHA/2011 pada tanggal 30 Maret 2011 yang kemudian dilakukan Revisi RKUPHHK-HA berbasis IHMB PT BBA periode tahun 2011 s/d 2020 yang disahkan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan keputusan No SK. 23/ UHP-1/2015 pada tanggal 10 November 2015 dan dilampiri dengan Peta Revisi RKUPHHK Skala 1: 100.000 yang disusun berdasarkan IHMB. Dokumen RKT 2017 IUPHHK-HT PT BBA disusun secara mandiri (self Approval) disahkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama PT BBA (Ir. Suryo Servianto) dengan Nomor : SK.07/BBA/XII/2016 tanggal 31 Desember 2016 31 dan dokumen RKT 2018

B VERIFIKASI LEGALITAS KAYU				
			disahkan sesuai SK Direktur Utama PT Bela Berkat Anugerah nomor Nomor : SK.03/BBA/XII/2017 tanggal 30 Desember 2017 Desember 2015 dilengkapi lampiran Peta RKT 2017/2018 dan peta RKT 2018 telah ditandatangani oleh Ganis Canhut.	
		2.1.1.b	Dalam Peta areal kerja RKT 2017 dan 2018 terdapat areal yang tidak boleh ditebang yaitu sempadan sungai Gilalang, sempadan Sungai Mahalang, Sempadan Sungai Sayoang dan buffer zone hutan lindung Gunung Raroang.	Memenuhi
		2.1.1.c	Peta RKT 2017 dan 2018 telah disahkan secara mandiri ( <i>self Approval</i> ) oleh Direktur utama PT BBA dan peta RKT 2018 telah distempel cap PT BELA BERKAT ANUGERAH TERNATE, Adapun penandaan batas blok RKT 2017/2018 di lapangan dengan alur batas cat merah dan batas petak dengan alur cat biru yang sesuai antara di peta dan lapangan.	Memenuhi
2.2.	Adanya rencana kerja yang sah	2.2.1.a	Tersedia Dokumen Revisi RKUPHHK-HA PT BBA periode 2011 s/d 2020 beserta lampirannya yang lengkap dan disahkan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan nomor SK. 23/ UHP-1/2015 pada tanggal 10 November 2015 yang disusun berdasarkan dokumen IHMB dengan etat luas maksimum 3.996,31 ha/5thn atau 799,26 ha/thn dan etat Volume maksimum sebesar 162.477,59 m <sup>3</sup> /5thn atau 32.495,52 m <sup>3</sup> /thn.	Memenuhi
		2.2.1.b	PT BBA berdasarkan SK Menteri Kehutanan SK. 389/Menhut-II/2006 tanggal 12 Juli 2006 adalah IUPHHK pada hutan alam bukan IUPHHK pada hutan tanaman.	Not Applicable (NA)
3.1.	Pemegang izin menjamin bahwa semua kayu yang diangkut dari Tempat Penimbunan Kayu (TPK) hutan ke TPK Antara dan dari TPK Antara ke industri primer hasil hutan (IPHH)/pasar, mempunyai identitas fisik dan dokumen yang sah	3.1.1	PT BELA BERKAT ANUGERAH telah mengimplementasikan SIPUHH on line dan telah ada produksi kayu sesuai dokumen LHP dari bulan januari s/d Desember 2017 sebanyak 10.433,69 m <sup>3</sup> meliputi ri LHP blok RKT 2017 sejumlah 3.906,40 m <sup>3</sup> , LHP blok carry Over RKT 2017 sejumlah 5.328,67 m <sup>3</sup> , LHP jalan utama sejumlah 770,63 m <sup>3</sup> dan LHP jalan cabang sejumlah 427,99 m <sup>3</sup> . yang dibuat oleh petugas pembuat LHP yang sah (Patty Gosora Ganis PHPL PKB nomor Register nomor 00160-16/PKB-R/XXXI/2014,	Memenuhi



# PT. GLOBAL RESOURCE SERTIFIKASI

Komplek Batan Indah Blok G-28, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15313  
 Telepon: 021-7562345 Web: www.global-resource.co.id Email: Info@global-resource.co.id



B	VERIFIKASI LEGALITAS KAYU		
			<p>berlaku dari tanggal 06 Desember 2014 s/d 06 Desember 2017 dan Yance Tempo dengan No register 00109-16/PKB-R/XXXI/2016 dengan masa berlaku 20 juni 2016 s/d 20 juni 2019 dan Malik Mas'ud nomor register Ganis PKB nomor 00046-14/PKB-R/XXXI/2017). Pengujian fisik kayu tidak dilaksanakan karena stock kayu di lapangan nihil adapun perbedaan hasil verifikasi dokumen sebesar 1,37% serta tidak ada perbedaan jenis.</p> <p>Hasil uji petik 20 batang kayu dari dokumen LHP dengan mencatat ID Barcode dan dokumen buku ukur, setelah ditelusuri di lapangan dapat ditemukan tunggakunya di blok RKT 2017 petak H27 dan I27</p>
		3.1.2	<p>Selama periode bulan Januari s/d Desember 2017 telah ada pengangkutan kayu dari TPn/TPK Hutan ke TPK Antara/Logpond sejumlah <b>10.432,70</b> m<sup>3</sup> dan dari TPK Antara ke Industri sejumlah 10.473,48 m<sup>3</sup> dan pengangkutan kayu tersebut telah dilengkapi dengan dokumen angkutan kayu yang sah yaitu dokumen SKSHHK dengan lampiran dokumen daftar kayu yang diterbitkan oleh petugas penerbit SKSHHK yang sah yaitu sdr Patty Gosora nomor Register nomor 00160-16/PKB-R/XXXI/2014 dan Yance Tempo dengan No register 00109-16/PKB-R/XXXI/2016).</p> <p>Uji petik dokumen SKSHHK angkutan kayu TPn/TPK hutan-TPK Antara dan SKSHHK TPK Antara Industri dengan dokumen LHP terdapat kesesuaian nomor barcode antara kayu di dokumen SKSHHK dengan nomor barcode yang di dokumen LHP.</p> <p>Stok kayu total per 31 Desember 2017 menurut dokumen LMKB sebanyak 31 batang sedangkan hasil verifikasi lapangan, stock fisik kayu adalah nihil sehingga terdapat selisih 31 batang yang telah digunakan untuk keperluan sendiri sesuai dokumen BAST kayu bulat no. 068.b/BBA-CYB/BA/XII/2017.</p>
		3.1.3.a	<p>Dari Nomor barcode yang ada di bontos kayu dan dokumen LHP/buku ukur, dapat dilakukan penelusuran asal usul kayu dengan mencari nomor pohon yang</p>

<b>B VERIFIKASI LEGALITAS KAYU</b>				
			terdapat dalam label plastik merah di tunggak petak tebang.	
		3.1.3.b	Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin dengan menempelkan plastik kuning barcode di bontos pangkal dan ujung log dan label plastik merah di tunggak kayu di areal tebang. identitas kayu berupa id barcode dan label plastik merah ITSP terdapat di dokumen Buku Ukur/ LHP.	<b>Memenuhi</b>
		3.1.4	Terdapat Dokumen SKSHHK, lampirannya (Daftar kayu) dan Daftar Pemeriksaan kayu Bulat selama periode 1 tahun terakhir (Januari s.d. Desember 2017) yang diterbitkan dan disahkan oleh Petugas Penerbit SKSHHK dan dimatikan oleh petugas P3KB yang berwenang serta terdapat izin TPK Antara Yaba untuk RKT 2017 dan Bori untuk RKT 2018 dari Direktur utama PT BBA yang disetujui/ditandatangani oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara.	<b>Memenuhi</b>
3.2.	Pemegang izin telah melunasi kewajiban pungutan pemerintah yang terkait dengan kayu	3.2.1.a	Dokumen SPP DR/PSDH yaitu tagihan PNBP dalam simponi berupa dokumen bukti pembuatan tagihan PNBP dari Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Anggaran dan selama periode Januari-Desember 2017 terdapat tagihan DR sejumlah USD 150,481.53 dan PSDH Rp. 573.348.269,- dan telah sesuai dengan dokumen LHP yang disahkan.	<b>Memenuhi</b>
		3.2.1.b	Berdasarkan verifikasi dokumen bukti setor diketahui PT BBA telah melunasi DR dan PSDH periode janurai s/d Desember 2017 sesuai dengan dokumen SPP yaitu DR sebesar US D 150,481.53 dan PSDH sebesar Rp 573.348.269,-.	<b>Memenuhi</b>
		3.2.1.c	Tarif PSDH DR SPP PT BBA telah otomatis muncul dalam program SIMPONI website puhh.menlhk.net, klik LHP new, klik belum dibayar, klik prev SPP-PSDH, klik Prev SPP-DR dan berdasarkan telaah dokumen telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan.	<b>Memenuhi</b>
3.3.	Pengangkutan dan	3.3.1	PT BBA telah memiliki dokumen pengakuan	<b>Memenuhi</b>

<b>B VERIFIKASI LEGALITAS KAYU</b>				
	perdagangan antar pulau		sebagai PKAPT dan mendapat nomor PKAPT: 27.02.1.00960 atas nama PT BBA yang berlaku sampai dengan tanggal 13 April 2013 dan telah mengajukan surat pengantar perpanjangan PKAPT dengan No surat PH/SK-004/BBA/III/2016 kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate pada tanggal 28 Maret 2016 dan surat permohonan diajukan kembali dengan surat nomor PH/SK.005/BBA/II/2018 tanggal 8 Februari 2018.	
		3.3.2	Berdasarkan verifikasi Dokumen Surat Persetujuan Berlayar/Port Clearance dari Syahbandar Pelabuhan Klas III Babang yang bertolak dari Pelabuhan Babang ke Palopo Sulsel dengan lembar SIB nomor 801369, 801370, 802024 diketahui bahwa Kapal yang mengangkut kayu PT BBA ke Panca usaha Palopo Plywood di Sulawesi Selatan dalam 3 pengiriman sejumlah 10.473,48 m <sup>3</sup> adalah kapal berbendera Indonesia.	<b>Memenuhi</b>
3.4.	Pemenuhan penggunaan Tanda V-Legal	3.4.1	Dokumen SKSHHK PT Bela Berkat Anugerah dengan uji petik SKSHHK KB.B 2814934 telah ada logo V legal dengan nomor 003/S-PHPL/GRS/III/2013 LPPHPL-017-IDN sedangkan di bontos kayu ditempel barcode yang tertulis tanda V-legal.	<b>Memenuhi</b>
4.1.	Pemegang izin telah memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)/Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL)/Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan melaksanakan kewajiban yang dipersyaratkan dalam dokumen lingkungan tersebut	4.1.1	Dokumen AMDAL PT BBA yaitu Laporan Utama ANDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) telah disetujui oleh Komisi AMDAL Daerah Kabupaten Maluku No. 522.21/1567 tanggal 28 Agustus 2001 dan disahkan Kepala Bapedalda Kabupaten Maluku Utara meliputi areal seluas 44.956 ha (luas PT BBA sesuai SK Menhut ± 33.880) yang penyusunannya berdasarkan pada Keputusan Dirjen PHPA No. 115/Kpts/II-DAR/2000 tentang Pedoman Teknis Penyusunan dokumen AMDAL.	<b>Memenuhi</b>
		4.1.2.a	Tersedia dokumen RKL-RPL yang disetujui oleh Komisi AMDAL Daerah Kabupaten Maluku No. 522.21/1567 tanggal 28 Agustus 2001 dan disahkan oleh Kepala Bapedalda Kabupaten Maluku Utara dan mengacu dokumen AMDAL dalam dampak Fisika-Kimia, biologi, sosial ekonomi budaya dan kawasan yang dikelola.	<b>Memenuhi</b>

<b>B VERIFIKASI LEGALITAS KAYU</b>				
		4.1.2.b	Berdasarkan laporan RPL RKL Semester I dan Semester II tahun 2017 PT BBA telah ada bukti pelaksanaan kegiatan hidro-orologi termasuk sarana dan prasarana pemantauan, pencegahan pencemaran, peningkatan dampak positif sosial dan Keberadaan sistem dan sarana pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan sesuai dampak penting.	<b>Memenuhi</b>
5.1.	Prosedur dan implementasi K3	5.1.1.a	Tersedia dokumen SOP Alat Pelindung Diri No. SPO –BG/PH/06, SOP Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan No. SPO–BG/PH/06, SOP Penilaian Resiko K3 No. SPO –BG/PH/06 -03 yang telah disetujui Direktur Utama PT Bela Berkas Anugerah dan ada implementasi K3 antara lain pengadaan Alat Pelindung Diri (APD), rambu-rambu jalan, kotak P3K, klinik dan tenaga medis, papan peringatan, APAR dan SK Direktur tentang Struktur Organisasi K3 No. Dir-01/SK-007/XI/2017 tanggal 10 maret 2017 yang ditunjuk sebagai penanggung jawab K3 adalah Camp Manager.	<b>Memenuhi</b>
		5.1.1.b	Tersedia peralatan K3 yang berfungsi baik berupa helm, sarung tangan, spatu boot, masker, rompi las, kacamata las, rompi safety sesuai kebutuhan, klinik berserta kotak K3 berisi obat-obatan dan APAR di lokasi strategis yang berfungsi baik.	<b>Memenuhi</b>
		5.1.1.c	Telah tersedia catatan kecelakaan kerja tahun 2017 yaitu telah terjadi 2 kecelakaan kerja namun tidak ada kecelakaan fatal yang penanganannya telah dirujuk ke Puskesmas Yaba. Upaya menekan tingkat kecelakaan kerja diantaranya pemasangan rambu lalu lintas dan plank peringatan K3, serta permintaan APD ke manajemen.	<b>Memenuhi</b>
5.2.	Pemenuhan hak-hak tenaga kerja	5.2.1.	Terdapat surat Direktur Utama No.PH/SK-001/INT-BBA/IV/2016 tanggal 01 April 2016 berupa pemberitahuan kepada seluruh karyawan yang menyatakan bahwa PT BBA memberi kebebasan kepada karyawan untuk membentuk serikat pekerja sesuai undang-undang No. 21 tentang serikat pekerja/serikat Buruh dan berdasarkan wawancara dengan karyawan tidak ada larangan dari perusahaan membentuk serikat pekerja.	<b>Memenuhi</b>



# PT. GLOBAL RESOURCE SERTIFIKASI

Komplek Batan Indah Blok G-28, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten 15313  
Telepon: 021-7562345 Web: [www.global-resource.co.id](http://www.global-resource.co.id) Email: [Info@global-resource.co.id](mailto:Info@global-resource.co.id)



B	VERIFIKASI LEGALITAS KAYU						
	<table border="1"><tr><td data-bbox="611 293 724 658">5.2.2.</td><td data-bbox="724 293 1299 658">PT BBA sudah memiliki Peraturan Perusahaan tahun 2016-2018 yang telah disahkan berdasarkan SK PLH Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kota Ternate No. 560/379/III/2016 tanggal 01 Maret 2016 yang ditandatangani oleh wakil pekerja dan perusahaan yang terdiri dari XIX Bab dan 37 pasal yang berlaku s/d 01 maret 2018 dan dapat diperpanjang 1 tahun jika tidak usulan perubahan.</td><td data-bbox="1299 293 1461 658"><b>Memenuhi</b></td></tr><tr><td data-bbox="611 658 724 875">5.2.3.</td><td data-bbox="724 658 1299 875">Terdapat Kebijakan Perusahaan PT BBA; Bab II Pasal 2 ayat 2.a. yang mensyaratkan karyawan PT BBA berusia minimal 18 tahun dan hasil wawancara dan pengamatan lapangan tidak terdapat karyawan di bawah umur.</td><td data-bbox="1299 658 1461 875"><b>Memenuhi</b></td></tr></table>	5.2.2.	PT BBA sudah memiliki Peraturan Perusahaan tahun 2016-2018 yang telah disahkan berdasarkan SK PLH Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kota Ternate No. 560/379/III/2016 tanggal 01 Maret 2016 yang ditandatangani oleh wakil pekerja dan perusahaan yang terdiri dari XIX Bab dan 37 pasal yang berlaku s/d 01 maret 2018 dan dapat diperpanjang 1 tahun jika tidak usulan perubahan.	<b>Memenuhi</b>	5.2.3.	Terdapat Kebijakan Perusahaan PT BBA; Bab II Pasal 2 ayat 2.a. yang mensyaratkan karyawan PT BBA berusia minimal 18 tahun dan hasil wawancara dan pengamatan lapangan tidak terdapat karyawan di bawah umur.	<b>Memenuhi</b>
5.2.2.	PT BBA sudah memiliki Peraturan Perusahaan tahun 2016-2018 yang telah disahkan berdasarkan SK PLH Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kota Ternate No. 560/379/III/2016 tanggal 01 Maret 2016 yang ditandatangani oleh wakil pekerja dan perusahaan yang terdiri dari XIX Bab dan 37 pasal yang berlaku s/d 01 maret 2018 dan dapat diperpanjang 1 tahun jika tidak usulan perubahan.	<b>Memenuhi</b>					
5.2.3.	Terdapat Kebijakan Perusahaan PT BBA; Bab II Pasal 2 ayat 2.a. yang mensyaratkan karyawan PT BBA berusia minimal 18 tahun dan hasil wawancara dan pengamatan lapangan tidak terdapat karyawan di bawah umur.	<b>Memenuhi</b>					